



**PEDOMAN AKADEMIK 2023/2024
INSTITUT KESEHATAN DAN TEKNOLOGI
PONDOK KARYA PEMBANGUNAN DKI JAKARTA**



Jl, Raya PKP, Kelapa Dua Wetan, Ciracas,
Jakarta Timur, DKI Jakarta 13730.
Telp: 021 2285 2216.
Email: kampusiktjpkp@gmail.com.
Website: www.iktj.ac.id

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, kami mempersembahkan buku Pedoman Akademik Institut Kesehatan dan Teknologi Pondok Karya Pembangunan DKI Jakarta (IKTJ) sebagai acuan resmi bagi seluruh sivitas akademika di lingkungan institut ini. Buku pedoman ini disusun dengan tujuan memberikan panduan yang terstruktur, jelas, dan mendalam tentang berbagai aspek akademik yang meliputi kebijakan, peraturan, dan prosedur di setiap tahap perjalanan akademik mahasiswa, dari pendaftaran hingga kelulusan.

Pedoman ini dirancang untuk memberikan manfaat bagi seluruh fakultas, program studi, serta mahasiswa IKTJ. Bagi fakultas dan program studi, buku ini berfungsi sebagai alat untuk memastikan keselarasan dalam pelaksanaan akademik, memperkuat tata kelola, serta mendukung peningkatan mutu pendidikan yang diselenggarakan. Dengan panduan ini, diharapkan seluruh tenaga pengajar dan staf akademik dapat melaksanakan peran dan tugas mereka dengan lebih efektif dan efisien.

Bagi mahasiswa, pedoman ini adalah pegangan penting untuk memahami hak dan kewajiban mereka selama masa studi. Melalui pedoman ini, mahasiswa dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mengatur strategi belajar, merencanakan masa studi, serta memahami prosedur dan standar akademik yang berlaku. Harapan kami, buku pedoman ini dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan potensi mereka secara maksimal, memacu prestasi, serta mempersiapkan diri menjadi lulusan yang siap bersaing di dunia kerja dan berkarya bagi masyarakat.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku pedoman ini. Semoga pedoman ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat dan membantu kita bersama dalam mewujudkan visi dan misi IK TJ menuju pencapaian akademik yang lebih baik.

Plt. Rektor,

Ns. Dwi Agustina, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.MB

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL	5
BAB I PROFIL IKTJ	6
1.1 Visi Misi.....	6
1.2 Profil Institut Kesehatan Dan Teknologi Pondok Karya Pembangunan DKI Jakarta	7
1.3 Fasilitas penunjang dan sarana	9
BAB II ADMINISTRASI DAN AKADEMIK.....	16
2.1 Administrasi perkuliahan.....	16
2.1.1 Penerimaan Mahasiswa Baru.....	16
2.1.2 Biaya Pendidikan.....	16
2.1.3 Pendaftaran (Registrasi).....	16
2.1.4 Saksi Registrasi	40
2.2 Etika Akademik.....	40
2.3 Sistem Dan Evaluasi Pendidikan	43
2.4. Sistem Nilai.....	52
2.4.1 Indeks Presentasi	58
2.4.2 Evaluasi Perkembangan Mahasiswa	59

2.4.3 Mekanisme Pembimbingan	60
2.4.5 Cuti Akademik	67
2.4.6 Putus Studi	67
2.4.7 Pedoman Yudisium Dan Kelulusan	70
BAB III PENUTUP.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Registrasi Akademik Prodi Sarjana Keperawatan.....	20
Tabel 2. 2 Registrasi Akademik Prodi Pendidikan Profesi Ners	23
Tabel 2. 3 Registrasi Akademik Prodi Sarjana Terapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	25
Tabel 2. 4 Registrasi Akademik Prodi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan	28
Tabel 2. 5 Registrasi Akademik Prodi Sarjana Teknik Lingkungan	33
Tabel 2. 6 Registrasi Akademik Prodi Sarjana Teknologi Pangan...	36
Tabel 2. 7 Predikat Kelulusan.....	73

BAB I

PROFIL IKTJ

1.1 Visi Misi

A. Visi

“Menjadi Perguruan Tinggi Terkemuka yang Handal dan Unggul dalam Pengembangan Ilmu Kesehatan dan Teknologi Berdasarkan Nilai-nilai Islam Di Asia Tenggara Pada Tahun 2045”

B. Misi

1. Menyelenggarakan pengembangan pendidikan dan pengajaran bidang kesehatan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas lulusan yang berdasarkan nilai-nilai Islami.
2. Menyelenggarakan pengembangan penelitian di bidang kesehatan dan teknologi untuk meningkatkan kompetensi Dosen dan Mahasiswa.
3. Menyelenggarakan pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu pengetahuan keterampilan dan teknologi dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

4. Menyelenggarakan jejaring / networking institusi pendidikan dan lembaga kesehatan serta teknologi yang berkesinambungan baik di tingkat nasional maupun internasional
5. Menyelenggarakan Good University Governance pada pengelolaan Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI Jakarta
6. Meningkatkan pelayanan kepada calon mahasiswa, mahasiswa dan alumni
7. Menyelenggarakan ide baru keilmuan kesehatan dan teknologi yang dapat diaplikasikan untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat
8. Mengembangkan program studi baru bidang kesehatan.

1.2 Profil Institut Kesehatan Dan Teknologi Pondok Karya Pembangunan DKI Jakarta

Institut Kesehatan dan Teknologi Pondok Karya Pembangunan DKI Jakarta (IKTJ) merupakan peningkatan status kelembagaan dari Akademi

Keperawatan Jayakarta, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan nasional Nomor. 163/D/O/2006 yang menyelenggarakan dua program studi (Prodi) S1 Keperawatan dan D-3 Keperawatan.

Akademi Keperawatan Jayakarta sebelum ditingkatkan status kelembagaannya merupakan konversi dari Sekolah Perawat Kesehatan Koja berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor. HK. 00.06.1.1.954, dan surat Keputusan Gubernur Nomor. 227 tahun 1998 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Akademi Keperawatan Jayakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Kesehatan DKI Jakarta yang kemudian diperbaharui dengan Surat Keputusan Gubernur Nomor 106 tahun 2002.

Sejak tahun 2012, Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI Jakartamulai menyelenggarakan program studi profesi Ners. Untuk program studi D3 keperawatan tidak lagi dibuka sejak tahun 2012 karena Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI

Jakartalebih berfokus dalam menciptakan lulusan yang profesional yaitu lulusan Ners.

Tahun 2021 Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI Jakarta bertransformasi menjadi Institut kesehatan dan teknologi PKP DKI Jakarta berdasarkan Keputusan menteri Pendidikan kebudayaan, riset dan teknologi nomor 356/E/O/2021.

Saat ini IKTJ telah memiliki Fakultas Kesehatan dan Fakultas Sains dan Teknologi. Pada Fakultas Kesehata ada Prodi Sarjana Keperawatan, Pendidikan Profesi Ners, Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan dan Sarjana Terapan Keselamatan dan Kesehatan Masyarakat. Fakultas Sains dan Teknologi terdapat Prodi Sarjana Teknik Lingkungan dan Sarjana Teknologi Pangan.

1.3 Fasilitas penunjang dan sarana

Sarana pendukung yang dimiliki dan terus dikembangkan oleh IKTJ dan dapat dimanfaatkan oleh semua program studi diantaranya adalah :

A. Fasilitas Pembelajaran

IKTJ memiliki banyak fasilitas penunjang untuk kegiatan belajar mengajar seperti ruang kelas dan ruang diskusi. Ruang kelas telah dilengkapi dengan komputer, Proyektor LCD, penyejuk ruangan dan hotspot. Terdapat tiga macam ruang kelas di IKTJ berdasarkan kapasitasnya, yakni ruang kelas kecil (kapasitas 30 mahasiswa), ruang kelas sedang (kapasitas 45 mahasiswa), dan ruang kelas besar/Auditorium (kapasitas 250 mahasiswa). Selain itu, FKM UI juga memiliki beberapa ruangan untuk konsultasi /diskusi di tiap departemen dan di beberapa ruang terbuka

B. Laboratorium Keperawatan

1) Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah

Laboratorium ini merupakan laboratorium yang digunakan untuk melakukan praktikum mengenai segala pengetahuan mengenai medikal bedah dan penyakit dalam, dari mulai sistem penginderaan, pernafasan, pencernaan,

kardiovaskuler, saraf, muskuloskeletal, endokrin, dll.

2) Laboratorium Maternitas dan Anak

Laboratorium ini dirancang untuk melatih mahasiswa dalam perawatan kesehatan anak, termasuk bayi, balita, dan anak-anak dengan berbagai kondisi medis. Fokusnya adalah pada pengembangan keterampilan dalam pengelolaan kesehatan anak dan keluarga dan penanganan kesehatan ibu dan anak, terutama dalam konteks kehamilan, persalinan, dan perawatan bayi baru lahir.

3) Laboratorium Jiwa-Komunitas

Laboratorium Jiwa dirancang untuk melatih mahasiswa dalam bidang kesehatan mental, termasuk perawatan pasien dengan gangguan jiwa. Fokusnya adalah pada pengembangan keterampilan komunikasi terapeutik, manajemen stres, dan penanganan pasien dengan gangguan mental.

Laboratorium Komunitas difokuskan pada pembelajaran dan praktik keperawatan di komunitas. Mahasiswa dilatih untuk melakukan asuhan keperawatan di lingkungan masyarakat, termasuk promosi kesehatan, pencegahan penyakit, dan pengelolaan kesehatan keluarga.

4) Laboratorium Dasar Keperawatan

Laboratorium ini digunakan untuk mengajarkan dan melatih mahasiswa tentang keterampilan dasar keperawatan sebelum mereka berinteraksi langsung dengan pasien. Fokusnya adalah pada prosedur dasar seperti pengukuran tanda-tanda vital, perawatan luka, dan teknik komunikasi dengan pasien.

5) Laboratorium Kegawatdaruratan

Laboratorium ini dirancang untuk melatih mahasiswa dalam penanganan pasien dalam situasi darurat dan kritis. Fokusnya adalah pada pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk memberikan pertolongan pertama,

stabilisasi, dan perawatan pasien dalam kondisi kegawatdaruratan.

6) Laboratorium Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Lab. K3)

Beberapa kegiatan praktikum yang dikelola Lab K3 antara lain:

1. Manajemen Kebakaran dan Ledakan: Basic Fire Fighting Drill di Pertamina Maritime Training Centre, Plumpang
2. Manajemen Bising dan Getar: Sound Level Meter dan Vibration Meter
3. Bahaya Kimia: Gas Sampling and Measurement. Ergonomi: Pengukuran Anthropometric
4. Indoor Air Quality (IAQ) : Pengukuran Partikulat, Gas, and Vapour

7) Laboratorium Komputer

IKTJ telah menyiapkan laboratorium komputer untuk kebutuhan pendidikan mahasiswa dari program SI, DIV dan NERS. Selain sebagai tempat praktikum, di dalam Lab.komputer disediakan

ruang akses internet bagi mahasiswa untuk penelusuran arsip seperti digital library, jurnal elektronik, dan lain-lain.

8) Lapangan Futsal, Mushola, dan Taman

IKTJ memiliki beberapa ruang terbuka (taman) seperti Lapangan, Mesjid, dan Taman PKP, yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk tempat diskusi dan untuk berbagai kegiatan akademik dan non akademik lainnya. Hostspot IKTJ dapat diakses oleh setiap mahasiswa selama 24 jam selama masih di gedung kampus.

9) Unit Kemahasiswaan dan Alumni

Unit kemahasiswaan dan alumni merupakan unit yang menyediakan berbagai informasi yang berkaitan dengan mahasiswa dan alumni, seperti informasi lowongan pekerjaan, beasiswa, pertukaran mahasiswa, dan juga konseling untuk mahasiswa. Unit ini juga memiliki fungsi untuk memonitor perkembangan berbagai organisasi kemahasiswaan IKTJ, seperti organisasi Dewan Perwakilan Mahasiswa, Badan Eksekutif

Mahasiswa, Nuansa Persaudaraan Islami, dan lainnnnya.

10) Kantin

Sarana pendukung lainnya adalah kantin yang diharapkan mampu mengakomodir kebutuhan mahasiswa akan tersedianya makan sehat yang higienis dengan harga terjangkau, buka sejak pukul 07.00-17.00.

BAB II

ADMINISTRASI DAN AKADEMIK

2.1 Administrasi perkuliahan

2.1.1 Penerimaan Mahasiswa Baru

Setiap mahasiswa wajib melaksanakan registrasi administrasi dan akademik sesuai SK yang berlaku yang dapat di unduh di website IKTJ.

2.1.2 Biaya Pendidikan

Biaya Pendidikan di Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI Jakarta ditentukan berdasarkan surat keputusan dan dapat dilihat secara keseluruhan pada website IKTJ.

2.1.3 Pendaftaran (Registrasi)

2.1.3.1 Registrasi Administrasi

A. Registrasi Administrasi

Registrasi administrasi adalah kegiatan administratif guna memperoleh status terdaftar pada program studi yang dipilih untuk satu semester yang akan berjalan.

Waktu dan alur pelaksanaan registrasi administrasi adalah sebagai berikut :

1. Jadwal registrasi administrasi ditetapkan sesuai dengan kalender akademik IKTJ.
2. Registrasi administrasi minimal 40% dari SPP semester.
3. Bagi mahasiswa yang tidak melaksanakan registrasi administrasi pada tanggal yang telah ditentukan akan dikenakan sanksi yang telah ditentukan oleh IKTJ. (denda 10% dari SPP). Toleransi keterlambatan di luar jadwal yang telah ditentukan adalah 5 (lima) hari pertama perkuliahan berlangsung.

2.1.3.2 Registrasi Akademik

Registrasi akademik adalah kegiatan guna memperoleh hak mengikuti kegiatan akademik pada fakultas/program studi yang dipilih untuk semester yang akan berjalan. Waktu dan alur pelaksanaan registrasi akademik adalah sebagai berikut :

1. Jadwal registrasi akademik sesuai dengan kalender akademik yang telah ditetapkan IKTJ.
2. Setelah melakukan registrasi administrasi, mahasiswa wajib mengisi Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) secara online di LMS IKTJ iktj.ac.id › [lms2](#).
3. Setelah mengisi EDOM, mahasiswa dapat melihat nilai semester dan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) secara online.
4. Setelah mengisi KRS secara online, mahasiswa berkonsultasi dengan Pembimbing Akademik (PA) sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh PA masing-

masing untuk mendapatkan bimbingan dan pengesahan KRS.

5. Setelah mendapatkan pengesahan KRS dari PA, mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.

6. Sanksi keterlambatan

Bagi mahasiswa yang telah melakukan registrasi administrasi namun tidak melaksanakan registrasi akademik, tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan dan statusnya dianggap sebagai mahasiswa cuti.

7. Metode Perkuliahan

Perkuliahan dilakukan secara blended (50% offline dan 50% online).

Bagi mahasiswa yang tidak melakukan registrasi administrasi dan registrasi akademik pada 2 (dua) semester berturut-turut sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan maka statusnya dianggap

sebagai mahasiswa yang mengundurkan diri.

Bagi mahasiswa yang tidak melaksanakan Registrasi Administrasi dan atau Akademik sampai batas waktu yang telah ditentukan dinyatakan ”Tidak terdaftar sebagai mahasiswa dan tidak dapat mengikuti kegiatan akademik pada semester berjalan dan masa studi diperhitungkan”.

Tabel 2. 1 Registrasi Akademik Prodi Sarjana Keperawatan

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
SEMESTER I						
1.	FIK1111A	Bahasa Indonesia	2	2		
2.	FIK1112A	Agama	2	2		
3.	FIK1113A	Pancasila	2	2		
4.	FIK1115A	Falsafah dan Teori Keperawatan	3	3		
5.	FIK1116A	Konsep Dasar Keperawatan	3	3		
6.	FIK1117A	Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis	3	3		
7.	FIK1118A	Ilmu Biomedik Dasar	4	3	1	
		JUMLAH	19	18	1	0
SEMESTER II						
1	FIK1114A	Kewarganegaraan	2	2		
2	FIK1121A	Komunikasi Dasar Keperawatan	2	1	1	
3	FIK1122A	Keterampilan Dasar	3	1	1	1

		Keperawatan				
4	FIK1123A	Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia	4	3	1	
5	FIK1124A	Ilmu Dasar Keperawatan	3	2	1	
6	FIK1125A	Farmakologi Keperawatan	3	2	1	
7	FIK1126A	Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan	3	2	1	
8	FIK1229A	Pengembangan Kepribadian I	2	2		
		JUMLAH	22	15	6	1
SEMESTER III						
1	FIK1127A	Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan	2	2		
2	FIK1331A	Sistem Informasi Keperawatan	3	2	1	
3	FIK1132A	Keperawatan Dewasa Sistem Kardiovaskuler, Respirasi dan Hematologi	3	2	1	
4	FIK1133A	Keperawatan Maternitas	4	2	1	1
5	FIK1134A	Komunikasi Terapeutik Keperawatan	3	2	1	
6	FIK1236A	Evidence Based Nursing	2	2		
7	FIK1237A	Keperawatan Spiritual Islam I	3	2	1	
8	FIK1238A	Pengembangan Kepribadian II	2	1	1	
		JUMLAH	22	15	6	1
SEMESTER IV						
1	FIK1135A	Keselamatan Pasien dan	2	1	1	

		Keselamatan Kesehatan Kerja				
2	FIK1141A	Keperawatan Kesehatan Reproduksi	2	1	1	
3	FIK1142A	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Imunologi, Pencernaan, Perkemihan dan Reproduksi Pria	3	2	1	
4	FIK1143A	Keperawatan Anak sehat dan sakit	4	2	1	1
5	FIK1244A	Keperawatan Kesehatan Jiwa dan Psikososial	3	2	1	
6	FIK1446A	Bahasa Inggris I	2	2	0	
7	FIK1347A	Biostatistik	3	2	1	
8	FIK1248A	Keperawatan Spiritual Islam II	3	2	1	
		JUMLAH	22	14	7	1
SEMESTER V						
1	FIK1151A	Keperawatan Dewasa sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensoris dan persarafan	3	2	1	
2	FIK1152A	Metodologi Penelitian	4	3	1	
3	FIK1153A	Keperawatan anak sakit kronis dan terminal	3	2	1	
4	FIK1154A	Keperawatan psikiatri	3	2	1	0
5	FIK1155A	Konsep Keperawatan Komunitas	2	2		

6	FIK1156A	Praktek KMB	3			3
7	FIK1457A	Bahasa Inggris II	2	2	0	
8	FIK1458A	Enterpreneurship I	2	2		
		JUMLAH	22	15	4	3
SEMESTER VI						
1	FIK1145A	Keperawatan menjelang ajal dan paliatif	2	1	1	
2	FIK1161A	Keperawatan Agrergat Komunitas	3	2	1	
3	FIK1162A	Keperawatan Kritis	3	2	1	
4	FIK1163A	Keperawatan Gawat Darurat	4	2	1	1
5	FIK1164A	Keperawatan Keluarga	4	3	1	
6	FIK1465A	Bahasa Inggris Keperawatan	2	1	1	
7	FIK1467A	Enterpreneurship II	3			3
		JUMLAH	21	11	6	4
SEMESTER VII						
1	FIK1466A	Bahasa Asing (Arab/Mandarin/Jepang)	2	2		
2	FIK1171A	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan	4	3	1	
3	FIK1172A	Keperawatan Gerontik	4	3	1	
4	FIK1173A	Keperawatan Bencana	2	1	1	
5	FIK1174A	Skripsi	4		4	
		JUMLAH	16	9	7	0

Tabel 2. 2 Registrasi Akademik Prodi Pendidikan Profesi Ners

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
SEMESTER VIII						
1.	FIK2311A	Praktek Profesi	4	2	2	4

		Keperawatan Dasar (PPKD)				
2.	FIK2112A	Praktek Profesi Keperawatan Medikal Bedah (PPKMB)	6	5	1	6
3.	FIK2113A	Praktek Profesi Keperawatan Anak (PPKA)	3	3		3
4.	FIK2114A	Praktek Profesi Keperawatan Maternitas (PPKM)	3	3		3
5.	FIK2115A	Praktek Profesi Keperawatan Kesehatan Jiwa (PPKKJ)	3	3		3
		JUMLAH	19	16	3	19
SEMESTER IX						
1.	FIK2121A	Praktek Profesi Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis (PPKGK)	3	3		3
2.	FIK2322A	Praktek Profesi Keperawatan Gerontik (PPKG)	3	2	1	3
3.	FIK2323A	Praktek Profesi Keperawatan Keluarga dan Komunitas (PPKKK)	6	4	2	6
4.	FIK2324A	Praktek Profesi Manajemen Keperawatan (PPMK)	3	2	1	3
5.	FIK2225A	Karya Ilmiah Akhir	2	2		2

		JUMLAH	17	13	4	17
--	--	---------------	-----------	-----------	----------	-----------

Tabel 2. 3 Registrasi Akademik Prodi Sarjana Terapan
Kesehatan dan Keselamatan Kerja

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
SEMESTER I						
1	DK3 1.1	Pancasila	2	2	0	
2	DK3 1.2	Kewarganegaraan	2	2	0	
3	DK3 1.3	Agama	2	2	0	
4	DK3 1.4	Bahasa Indonesia	2	2	0	
5	DK3 1.5	Dasar Kesehatan Masyarakat	2	2	0	
6	DK3 1.6	Matematika	2	2	0	
7	DK3 1.7	Dasar K3	2	2	0	
8	DK3 1.8	Dasar Kesehatan Lingkungan	2	2	0	
9	DK3 1.9	Anatomi dan Fisiologi	2	2	0	
10	DK3 1.10	Kepemimpinan (Leadership)	2	2	0	
		Jumlah	20	20	0	
SEMESTER II						
1	DK3 2.1	Fisika	2	2	0	
2	DK3 2.2	Biologi	2	2	0	
3	DK3 2.3	Kimia	2	2	0	
4	DK3 2.4	Bahasa Inggris	2	2	0	
5	DK3 2.5	Dasar Kesehatan Kerja	2	2	0	
6	DK3 2.6	Dasar Epidemiologi	2	2	0	
7	DK3 2.7	Dasar Toksikologi	2	2	0	
8	DK3 2.8	Dasar Psikologi	2	2	0	
9	MK3 2.9	Manajemen	3	2	1	

		Kebakaran I				
		Jumlah	19	18	1	
SEMESTER III						
1	MK3 3.1	Manajemen Risiko	2	2	0	
2	MK3 3.2	Manajemen Kebakaran II	3	2	1	
3	MK3 3.3	Sistem Manajemen K3	2	2	0	
4	LK3 3.4	K3 Kimia	2	2	0	
5	DK3 3.5	Undang-undang K3 dan Lingkungan	3	3	0	
6	DK3 3.6	Dasar Ergonomi	2	2	0	
7	DK3 3.7	Higiene Industri	2	2	0	
8	DK3 3.8	Biostatistik	3	2	1	
		Jumlah	19	18	1	
SEMESTER IV						
1	LK3 4.1	K3 Listrik	2	2	0	
2	LK3 4.2	K3 Transportasi	2	2	0	
3	MK3 4.3	Manajemen Limbah	2	2	0	
4	LK3 4.5	Perencanaan Sistem Proteksi Kebakaran	3	2	1	
5	MK3 4.4	Sistem Manajemen Lingkungan	2	2	0	
6	LK3 4.6	Alat Industri Proses	2	2	0	
7	LK3 4.7	Toksikologi Industri	2	2	0	
8	LK3 4.8	Komunikasi dan Promosi K3	2	2	0	
9	LK3 4.9	Faktor Manusia K3	2	2	0	
		Jumlah	19	18	1	
SEMESTER V						
1	DK3 5.1	Gizi Kerja	2	2	0	
2	LK3 5.2	K3 Rumah Sakit	3	2	1	
3	LK3 5.3	K3 Konstruksi	3	2	1	
4	LK3 5.4	K3 Gedung	3	2	1	

5	MK3 5.5	Manajemen Tanggap Darurat	3	2	1	
6	MK3 5.6	Manajemen Biaya K3	2	2	0	
7	LK3 5.7	Psikologi Industri	2	2	0	
8	LK3 5.8	Biological Monitoring	2	2	0	
9	LK3 5.9	Investigasi Insiden	2	2	0	
		Jumlah	22	18	4	
SEMESTER VI						
1	LK3 6.1	K3 Migas	2	2	0	
2	LK3 6.2	K3 Alat Angkat dan Angkut	2	2	0	
3	LK3 6.3	K3 Tambang	2	2	0	
4	LK3 6.4	Metode Penelitian	3	2	1	
5	LK3 6.5	Pengukuran Kinerja K3	2	2	0	
6	LK3 6.6	Ergonomi Industri	2	2	0	
7	LK3 6.7	Pengukuran Parameter Lingkungan	3	1	2	
8	LK3 6.8	Penulisan Ilmiah	3	3	0	
		Jumlah	19	16	3	
SEMESTER VII						
1	MK3 7.1	Teori Manajemen dan Organisasi	3	3	0	
2	MK3 7.2	Sistem Manajemen Mutu	2	2	0	
3	LK3 7.3	AMDAL	3	2	1	
4	MK3 7.4	Manajemen Keselamatan Proses	2	2	0	
5	PK3 7.5	Praktek Belajar Lapangan I (Rumah Sakit)	3	2		1

6	DK3 7.6	Enterpreneurship	3	2	1	
		Jumlah	16	13	3	
SEMESTER VIII						
1	LK3 8.1	Seminar K3	3	2	1	
2	PK3 8.2	Praktek Belajar Lapangan II (Industri)	3	1		2
3	LK3 7.3	Skripsi	4		4	
		Jumlah	10	3	7	
		Total SKS	144	122	19	3

Tabel 2. 4 Registrasi Akademik Prodi Sarjana Terapan
Manajemen Informasi Kesehatan

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
SEMESTER I						
1	MIK141	Dasar Kesehatan Masyarakat	4	2	2	
2	MIK122	Ilmu Biomedik Dasar	4	2	2	
3	MIK123	Psikologi Kesehatan Masyarakat	2	2		
4	MIK124	Agama	2	2		
5	MIK125	Pancasila	2	2		
6	MIK126	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2		
7	MIK127	Bahasa Indonesia	2	2		
8	MIK128	Dasar Patofisiologi Penyakit	2	2		
		Jumlah	20	16	4	
SEMESTER II						

1	MIK241	Epidemiologi dan Statistika Kesehatan	4	2	1	1
2	MIK232	Kesehatan Global (Global Health)	2	2		
3	MIK233	Dasar Sosiologi dan Antropologi Kesehatan	2	2		
4	MIK224	Etika dan Hukum Kesehatan	2	2		
5	MIK226	Manajemen Risiko	2	2		
6	MIK227	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	2	2		
		Jumlah	16	14	1	1
SEMESTER III						
1	MIK331	Dasar Promosi Kesehatan	2	2		
2	MIK322	Monitoring dan Evaluasi Program Kesehatan	2	2		
3	MIK333	Standarisasi dan Terminologi Medis	3	2	1	
4	MIK334	Pengembangan Indikator Kesehatan	3	2	1	
5	MIK335	Sistem Informasi Geografis	3	2	1	
6	MIK326	Teknologi Internet	2	1	1	
7	MIK327	Bahasa Inggris	2	2		
		Jumlah	17	13	4	

SEMESTER IV						
1	MIK421	Manajemen dan Analisis Data I	3	2	1	
2	MIK422	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	3	2	1	
3	MIK423	Pengembangan Rekam Medis Elektronik	3	2	1	
4	MIK434	Sistem Manajemen Informasi Layanan Kesehatan	2	1	1	
5	MIK435	Rekam Medis Manual	3	2	1	
6	MIK426	Statistik Mutu Pelayanan Kesehatan	2	1	1	
7	MIK437	Dasar-Dasar Algoritma	2	1	1	
8	MIK438	Aplikasi Basis Data Kesehatan	3	2	1	
		Jumlah	21	13	8	
SEMESTER V						
1	MIK531	Analisis Sistem Informasi Kesehatan	3	2	1	
2	MIK522	OMPE	2	2		
3	MIK523	Sistem Ekspert dan Dukungan Keputusan	2	1	1	
4	MIK524	Komunikasi, Advokasi dan	2	2		

		Kemitraan Layanan Kesehatan				
5	MIK535	Informatika Rumah Sakit	3	2	1	
6	MIK536	Medikal Transkripsi I	3	2	1	
7	MIK527	Dasar - Dasar Asuransi Kesehatan	2	2		
8	MIK538	Clinical Data Manajemen	3	2	1	
9	MIK529	Bahasa Inggis II	2	2		
		Jumlah	22	17	5	
SEMESTER VI						
1	MIK631	Rancangan Sistem Informasi kesehatan	3	2	1	
2	MIK632	Metode Penelitian Informatika Rumah Sakit	3	2	1	
3	MIK623	Seminar Informatika Rumah Sakit	2	1	1	
4	MIK634	Sistem Informasi Layanan Pasien	3	2	1	
5	MIK635	Medikal Transkripsi II	3	2	1	
6	MIK636	Struktur dan Konten Data Kesehatan	3	2	1	
7	MIK627	Kerahasiaan dan Keamanan Data	2	2		

		Pasien				
		Jumlah	19	13	6	
SEMESTER VII						
1	MIK721	Manajemen Institusi Rumah Sakit	2	2		
2	MIK732	Algoritma dan Pemograman Komputer Bidang Kesehatan	3	2	1	
3	MIK733	Pengembangan Jaringan Komputer Bidang Kesehatan	3	2	1	
4	MIK724	Indikator Kualitas dan Kinerja Manajemen Klinik	2	2		
5	MIK735	Teknologi Komputer	3	2	1	
6	MIK756	Pemrograman Komputer II	3	2	1	
7	MIK757	Rancangan dan Analisis Uji Klinis	2	1	1	
		Jumlah	18	13	5	
SEMESTER VIII						
1	MIK821	Praktek Kerja Lapangan MIK I	3			3
2	MIK822	Praktek Kerja Lapangan MIK II	3			3
3	MIK823	Praktek Kerja	3			3

		Lapangan MIK III				
4	MIK842	Skripsi	4	4		
		Jumlah	13	4		9

Tabel 2. 5 Registrasi Akademik Prodi Sarjana Teknik
Lingkungan

No.	Kode	Mata Kuliah	SK S	T	P	P L
SEMESTER I						
1	TL200101	Pendidikan Agama Islam	2	2		
2	TL200102	Pendidikan Pancasila	2	2		
3	TL200103	Kalkulus	2	2		
4	TL200104	Fisika Dasar	3	2	1	
5	TL200105	Kimia Dasar	3	2	1	
6	TL200106	Bahasa Indonesia	2	2		
7	TL200107	Bahasa Inggris	2	2		
8	TL200108	Olahraga	0	0		
9	TL200109	Pengetahuan Dasar Lingkungan Hidup dan Teknik Lingkungan	2	2		
		Total Semester I	19	17	2	
SEMESTER II						
1	TL200201	Aljabar Linear	3	3		
2	TL200202	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2		
3	TL200203	Mikrobiologi Lingkungan	3	2	1	
4	TL200204	Fisika Lingkungan	3	2	1	
5	TL200205	Kimia Lingkungan	3	2	1	

6	TL200206	Menggambar Teknik	2	1	1	
7	TL200207	Hidrologi dan Hidrogeologi	2	2		
8	TL200208	Hukum dan Kebijakan Lingkungan	2	2		
		Total Semester II	20	16	4	
SEMESTER III						
1	TL200301	Teknologi Informasi dan Komunikasi	3	2	1	
2	TL200302	Mekanika Fluida	3	2	1	
3	TL200303	Metodologi Riset dan Publikasi Ilmiah	3	3	0	
4	TL200304	Mekanika Tanah dan Geoteknik	3	3	0	
5	TL200305	Perpetaan	2	1	1	
6	TL200306	Unit Operasi Teknik Lingkungan	3	2	1	
7	TL200307	Unit Proses Teknik Lingkungan	3	2	1	
8	TL200308	Ekonomi Lingkungan	2	2	0	
9	TL200301	Teknologi Informasi dan Komunikasi	3	2	1	
		Total Semester III	22	17	5	
SEMESTER IV						
1	TL200401	Rekayasa Drainase	3	2	1	
2	TL200402	Statistika Lingkungan	2	2	0	
3	TL200403	Labratorium Lingkungan	3	2	1	
4	TL200404	Sistem Penyediaan Air Minum	3	2	1	
5	TL200405	Sistem Penyaluran Air Limbah	3	2	1	
6	TL200406	Pencemaran Air, Tanah dan Udara	3	2	1	

7	TL200407	Pengelolaan Sampah Perkotaan	2	2	0	
8	TL200408	Pengelolaan Kualitas Lingkungan	2	1	1	
		Total Semester IV	21	15	6	
SEMESTER V						
1	TL200501	Pengelolaan Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya Rumah Sakit	3	2	1	
2	TL200502	Toksikologi Lingkungan	2	2	0	
3	TL200503	Pengelolaan Sumber Daya Air	3	2	1	
4	TL200504	Pemanfaatan Limbah Menjadi Energi (<i>Waste to Energy</i>)	3	2	1	
5	TL200505	Perencanaan Tempat Pemrosesan Akhir Sampah	3	2	1	
6	TL200506	Perencanaan Bangunan Pengolahan Air Minum	3	2	1	
7	TL200507	Perencanaan Bangunan Pengolahan Air Limbah	2	2	0	
		Total Semester V	21	15	5	
SEMESTER VI						
1	TL200601	Pengelolaan Limbah Rumah Sakit	3	2	1	
2	TL200602	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	3	2	1	
3	TL200603	Bioremediasi	3	2	1	
4	TL200604	Sistem Manajemen Lingkungan	3	2	1	

5	TL200605	Pemantauan dan Analisa Kualitas Udara	3	2	1	
6	FST5266A	Metodologi Riset dan Publikasi Ilmiah	3	2	1	
7	TL200606	Mata Kuliah Pilihan	3	2	1	
		Total Semester VI	21	14	7	
SEMESTER VII						
1	FST5371A	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)	3	2	1	
2	FST5172A	Teknopreneurship	2	2	0	
3	FST5173A	Teknologi Bersih dan Minimasi Limbah	3	2	1	
		Mata Kuliah Pilihan	3	2	1	
4	FST5174A	Kuliah Kerja Lapangan	3			3
		Total Semester VII	14	8	8	
SEMESTER VIII						
1	FST5181A	KKN Tematik/Magang	3	0	3	
2	FST5182A	Skripsi	6	2	2	2
		Total Semester VIII	9	2	5	2
		Toal SKS	146	81	26	

Tabel 2. 6 Registrasi Akademik Prodi Sarjana Teknologi Pangan

No	Kode	Mata Kuliah	SK S	T	P	PL
SEMESTER I						
1	FST6111A	Biologi Dasar	3	3		
2	FST6112A	Kimia Dasar	3	2	1	
3	FST6113A	Kalkulus	3	3		
4	FST6114A	Fisika Dasar	3	3		

5	FST6115A	Pendidikan Agama	2	2		
6	FST6116A	Bahasa Indonesia	2	2		
7	FST6117A	Pendidikan Pancasila	2	2		
		Total Semester I	18	17	1	
SEMESTER II						
1	FST6221A	Bahasa Inggris I	2	2		
2	FST6122A	Pengenalan Instrumen Pengolahan Pangan	2	2		
3	FST6123A	Mikrobiologi Dasar	3	2	1	
4	FST6124A	Pengantar Teknologi Pangan	2	2		
5	FST6125A	Kimia Organik	3	2	1	
6	FST6126A	Prinsip Proses Pengolahan Pangan	2	2		
7	FST6127A	Kimia Komponen Pangan Makro	2	2		
8	FST6128A	Kimia Komponen Pangan Mikro	2	2		
9	FST6128A	Kewarganegaraan	2	2		
		Total Semester II	20	18	2	
SEMESTER III						
1	FST6131A	Biokimia Pangan Dasar	3	3		
2	FST6132A	Mikrobiologi Pangan	3	2	1	
3	FST6133A	Kimia Analitik	3	2	1	
4	FST6134A	Kimia Fisik	3	3		
5	FST6135A	Metode Statistika	3	2	1	
6	FST6136A	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2		
7	FST6137A	Karakteristik Bahan Pangan	3	3		
8	FST6238A	Pengantar Bahan Halal	2	2		
		Total Semester III	22	19	3	
SEMESTER IV						
1	FST6141A	Teknologi Pengolahan	4	3	1	

		Pangan Nabati				
2	FST6142A	Prinsip Rekayasa Pangan	3	3		
3	FST6143A	Teknologi Fermentasi Pangan	3	2	1	
4	FST6144A	Ingredien dan Bahan Tambahan Pangan	3	3		
5	FST6145A	Evaluasi Gizi Dalam Pangan	3	2	1	
6	FST6146A	Metabolisme Komponen Pangan	3	3		
7	FST6447A	Peraturan Pangan dan Regulasi Halal	2	2		
		Total Semester IV	21	18	3	
SEMESTER V						
1	FST6151A	Teknologi Pengolahan Pangan Hewani	4	3	1	
2	FST6352A	Sanitasi dan Keamanan Pangan Halal	2	2		
3	FST6153A	Teknologi Pengemasan dan Penyimpanan Pangan	2	2		
4	FST6154A	Ilmu dan Metode Evaluasi Sensorik	3	2	1	
5	FST6155A	Rancangan Percobaan Penelitian	3	3		
6	FST6256A	Pengembangan Pangan Diet Khusus	2	2		
7	FST6257A	Pengembangan Pangan Fungsional	2	2		
7		** MK Pilihan Paket A	2	2		
9		** MK Pilihan Paket A	2	2		
		Total Semester V	22	20	2	
SEMESTER VI						

1	FST6161A	HACCP	3	3		
2	FST6162A	Jaminan Mutu Pangan	3	3		
3	FST6163A	Analisis Pangan	3	3		
4	FST6164A	Praktikum Analisis Pangan	2		2	
5	FST6165A	Kewirausahaan Pangan	2	2		
6	FST6166A	Sistem Manajemen Halal	3	3		
7	FST6167A	Metode Penulisan dan Penyampaian Karya Ilmiah	2	2		
		**MK Pilihan Paket B	2	2		
		**MK Pilihan Paket B	3	2	1	
		Total Semester VI	23	20	3	
SEMESTER VII						
1	FST6171A	Kolokium	2	2	3	
2	FST6172A	Magang Profesi / Praktik Lapang	3			
3	FST6173A	Inovasi dan Pengembangan Produk Pangan	3	3		
4		** MK Pilihan Paket A dan/atau C	2	2		
5		** MK Pilihan Paket A dan/atau C	2	2	3	
		Total Semester VII	12	9	0	
SEMESTER VIII						
1	FST6281A	Seminar	1			1
2	FST6282A	Skripsi	6			6
		Total Semester VIII	9	7	0	0
		Toal SKS	145	121	14	10

2.1.4 Saksi Registrasi

Mahasiswa yang tidak melaksanakan registrasi administrasi pada tanggal yang telah ditentukan akan dikenakan sanksi tanmahan sebesar 20% dari biaya pendidikan.

2.2 Etika Akademik

Etika akademik yang berlaku di IKTJ mencakup beberapa prinsip, akan diurangkan dibawah ini:

1. Hormat terhadap Norma Agama dan Hukum:

Mahasiswa diharapkan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan hukum yang berlaku di Indonesia. Ini mencakup menghormati keyakinan dan praktik keagamaan orang lain, serta mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perilaku mahasiswa seharusnya mencerminkan pemahaman dan kepatuhan terhadap norma-norma ini, baik di dalam maupun di luar kampus.

2. Standar Etika yang Tinggi:

Meliputi komitmen untuk bertindak jujur, adil, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi dalam semua aspek kehidupan akademik dan pribadi. Ini

berarti menghindari perilaku curang, plagiarisme, dan segala bentuk ketidakjujuran. Mahasiswa diharapkan menjadi teladan bagi orang lain dengan berperilaku etis dan sopan. Menghormati hak dan martabat setiap individu juga merupakan bagian penting dari standar etika tinggi ini.

3. Integritas Akademik:

Ini adalah inti dari kode etik mahasiswa. Mencakup berbagai aspek, termasuk:

- a. Kejujuran dalam Penulisan Akademik: Menulis karya tulis ilmiah (tugas, skripsi) dengan jujur, tanpa melakukan plagiarisme atau menyontek. Memberikan referensi yang tepat dan akurat untuk semua sumber informasi yang digunakan.
- b. Kejujuran dalam Ujian dan Penilaian: Tidak melakukan kecurangan dalam ujian atau penilaian akademik lainnya.
- c. Transparansi dalam Penelitian: Melakukan penelitian dengan metode yang valid dan reliabel, serta melaporkan temuan secara akurat dan jujur. Tidak memalsukan atau manipulasi data.

- d. Kejujuran dalam Publikasi: Memberikan pengakuan dan penghargaan yang tepat kepada kontributor dalam publikasi ilmiah.
4. Tanggung Jawab dalam Penelitian:
- Mahasiswa sebagai peneliti harus bertanggung jawab atas metode penelitian yang digunakan, kualitas data yang dikumpulkan, dan interpretasi hasil penelitian. Mereka juga harus mempertimbangkan implikasi etis dan dampak sosial dari penelitian mereka. Ini mencakup perlindungan hak-hak subjek penelitian, menjaga kerahasiaan informasi, dan menggunakan temuan penelitian secara bertanggung jawab.
5. Pengabdian Masyarakat: Mahasiswa diharapkan terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) secara aktif dan bertanggung jawab. Kegiatan PKM harus dilakukan dengan prinsip-prinsip etika, menghormati budaya dan nilai-nilai masyarakat setempat, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.
6. Profesionalitas dan Rasa Hormat:
- Mahasiswa diharapkan bersikap profesional dalam berinteraksi dengan dosen, staf, dan sesama mahasiswa. Ini meliputi menunjukkan rasa hormat,

sopan santun, dan menghargai pendapat orang lain, bahkan jika berbeda. Mereka juga harus bertanggung jawab atas perilaku dan tindakan mereka, serta memahami konsekuensi dari perilaku yang tidak etis.

7. Transparansi dan Akuntabilitas:

Mahasiswa harus terbuka dan transparan dalam kegiatan akademik mereka. Mereka perlu siap menerima kritik dan masukan dari dosen dan teman sebaya, serta bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan mereka. Ini juga mencakup kemampuan untuk menjelaskan dan membela tindakan atau keputusan mereka jika diperlukan.

2.3 Sistem Dan Evaluasi Pendidikan

A. Evaluasi Hasil Pendidikan

Evaluasi Hasil Pendidikan (EHP) ialah kegiatan yang terus menerus dan berkesinambungan untuk mengetahui kualitas dan kuantitas perubahan perilaku pada diri mahasiswa akibat proses pendidikan. Sistem evaluasi yang ditetapkan IKTIJ adalah sebagai berikut:

1. Acuan EHP

Acuan EHP adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menetapkan keberhasilan peserta didik. Ada dua acuan EHP yaitu Acuan Kriteria Acuan Norma. IKTJ merupakan pendidikan akademik profesional, yang bertujuan untuk menghasilkan seorang perawat profesional dengan kriteria kemampuan tertentu. Oleh sebab itu, EHP nya menggunakan acuan kriteria.

2. Waktu dan Tujuan

Ujian formatif adalah ujian yang dilaksanakan selama proses pembelajaran/semester berjalan, bertujuan untuk menilai perkembangan dan kemajuan kemampuan peserta didik dalam tahap/ interval tertentu.

Ujian sumatif atau ujian yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran untuk menilai kemampuan peserta didik secara keseluruhan dan hasilnya direkam dan dijadikan indikator untuk menentukan keberhasilan studi

mahasiswa, prestasi akademik akan membuat keputusan akademik.

Evaluasi formatif dan sumatif harus dilaksanakan pada semester yang sama dan ditetapkan oleh Koordinator mata ajar atau pengajar yang bersangkutan.

Setiap semester, kegiatan akademik akan diatur dalam jadwal kegiatan, yang meliputi jadwal perkuliahan juga kegiatan ujian. Setiap pengajar atau koordinator suatu mata ajar dapat menetapkan waktu-waktu ujiannya diantara jadwal kegiatan akademik yang telah ditetapkan dengan mengacu atau berdasarkan sasaran belajar, didalam kurun waktu yang disediakan. Jumlah dan frekuensi ujian setiap mata ajaran bergantung pada keragaman kemampuan yang harus dicapai dan waktu yang tersedia untuk mata ajaran tersebut.

3. Jenis Ujian

a. Ujian tulis

Untuk menilai kemampuan kognitif mahasiswa dilakukan ujian tulis baik dengan soal jenis objektif maupun esai.

b. Ujian praktik laboratorium

Khusus untuk mata ajaran yang mempunyai tujuan psikomotor, untuk menilai kemampuan psikomotor tertentu dilakukan ujian praktek di laboratorium. Mata ajar pada kelompok MKDK dan MKK, dilakukan di Laboratorium Keperawatan.

c. Ujian praktik klinik

Ujian praktik dimaksudkan untuk menilai keterampilan klinik, baik yang berkenaan dengan prosedur-prosedur khusus pada klien tindakan keperawatan lainnya maupun pengelolaan kasus / asuhan keperawatan di lahan klinik.

4. Tata tertib ujian mata Ajar

a. Setiap mahasiswa wajib mengikuti ujian yang diadakan untuk setiap mata ajar yang

diikutinya pada waktu yang telah dijadwalkan.

- b. Bagi mahasiswa yang terlambat lebih dari 15 (lima belas) menit setelah dimulai, diberi ijin untuk mengikuti ujian dengan tidak menambah waktu.
- c. Setiap mahasiswa wajib mengisi daftar hadir yang telah disediakan.
- d. Mahasiswa hanya diperkenankan keluar ruangan setelah mendapat ijin dari pengawas ujian.
- e. Yang dapat mengikuti ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan 85% dari waktu yang ditentukan, kecuali kekurangan tersebut disebabkan:
 - 1. Sakit yang memerlukan perawatan intensif;
 - 2. Suami/istri/anak/orang tua meninggal dunia;
 - 3. Ada bencana;

4. Mendapat tugas dari Lembaga IKTJ dengan persetujuan Rektor IKTJ.
- f. Koordinator mata ajar menentukan dapat tidaknya mahasiswa tersebut mengikuti ujian.
- g. Selama ujian berlangsung mahasiswa dilarang:
 1. Membuat gaduh sehingga mengganggu proses belajar;
 2. Menyontek pekerjaan mahasiswa lain;
 3. Bertanya, kecuali kepada pengawas;
 4. Membawa soal ujian keluar ruang ujian;
 5. Menanyakan kejelasan soal, kecuali salah cetak;
 6. Mencatat soal ujian;
 7. Atau perbuatan lain yang bertujuan untuk keuntungan diri sendiri maupun mahasiswa lain;
 8. Meninggalkan ruang ujian sebelum pengawas menerima jumlah soal dan lembar jawaban dengan lengkap.

- h. Bagi mahasiswa yang tidak dapat mengikuti ujian karena hal-hal khusus diberikan kesepakatan untuk mengikuti ujian susulan.
- i. Hal-hal khusus dimaksud mengikuti aturan bagian bidang akademik IKTJ dan diputuskan oleh koordinator mata ajar setelah berkonsultasi dengan Rektor IKTJ.

B. Perbaikan Nilai

Perbaikan nilai dapat dilakukan dengan cara:

1. Ujian Perbaikan

Mahasiswa yang memperoleh nilai D (tidak lulus) diberi kesempatan untuk mengadakan perbaikan nilai ujian sesuai hasil kesepakatan dengan masing-masing koordinator/pengajar mata ajaran, Ujian perbaikan harus dilaksanakan pada semester yang sama. Materi ujian perbaikan hanya materi pada unit-unit tertentu yang memiliki nilai kurang atau kurang sekali. Nilai tertinggi yang dapat dicapai melalui ujian perbaikan tersebut adalah C. Ujian perbaikan dapat dilakukan dengan terlebih

dahulu mengadakan bimbingan khusus/konseling sebelum ujian. Kesempatan untuk mengadakan perbaikan hanya diberi 1 (satu) kali. Mahasiswa yang mengikuti ujian ulang dikenakan biaya administrasi pembuatan soal.

2. Mahasiswa yang telah memperoleh nilai C atau B

Dapat diijinkan untuk mengikuti perbaikan yang diadakan untuk memperoleh nilai yang lebih baik dengan mengulang mata ajar pada semester lain. Nilai tertinggi yang dapat dicapai adalah A. Nilai yang diberlakukan adalah nilai terakhir yang diperoleh.

3. Pengulangan Program

Mahasiswa yang mendapatkan nilai E dinyatakan tidak lulus setelah upaya perbaikan, maka perbaikan nilai hanya dapat dilakukan dengan cara pengulangan mata ajaran pada semester dimana mata ajaran tersebut terjadwal.

Ketentuan dalam pengulangan mata ajar tahap akademik:

- a. Untuk mengulang mata ajar, mahasiswa harus mendaftarkan diri ke bagian akademik pada saat registrasi akademik dan dikenakan biaya administrasi tambahan perkuliahan yang dihitung sesuai dengan SKS Mata Ajar yang diambil.
- b. Nilai tertinggi yang dapat dicapai adalah A.
- c. Pengulangan program dapat dilakukan lebih dari satu kali selama masih dalam batas waktu studi mahasiswa bersangkutan.

C. Beban Studi Tiap Semester

Jumlah beban studi (kredit) yang dapat ditempuh mahasiswa dalam suatu semester adalah sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 44 Tahun 2022 sebagai Struktur Kurikulum IKTIJ.

Apabila mahasiswa mengulang mata ajar, dengan pertimbangan khusus dari Pertimbangan Akademik, jumlah kredit yang dapat diambil dapat

ditambahkan pada semester yang berjalan dengan jumlah penambahan maksimal 1 Mata Ajar.

D. Penghargaan

Predikat kelulusan setelah mengikuti / menyelesaikan program pendidikan tahap akademik terdiri atas 3 (tiga) tingkatan dan dinyatakan pada transkrip akademik:

1. Memuaskan (Nilai IPK: 2,00 – 2,75)
2. Sangat Memuaskan (Nilai IPK: 2,75-3,50)
3. Cum Laude (Nilai IPK 3,51-4,00)

2.4. Sistem Nilai

A. Mekanisme penilaian

- a. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;
- b. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian;
- c. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian

kepada mahasiswa;

- d. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

B. Prosedur penilaian

Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.

C. Ruang Lingkup Penilaian

Ruang lingkup penilaian terdiri dari :

- a. Evaluasi keberhasilan usaha belajar mahasiswa dilaksanakan pada akhir semester. Penilaian keberhasilan mahasiswa didasarkan atas hasil :
 - 1) Ujian Tengah Semester (UTS)
 - 2) Ujian Akhir Semester (UAS)
 - 3) Ujian Praktikum (UP) untuk laboratorium klinik dan lapangan
 - 4) Tugas-tugas lain yang ditetapkan (misalnya kuis, laporan praktikum, makalah, dsb) dan atau bentuk evaluasi lain yang ditetapkan

(misalnya kehadiran mahasiswa, dll)

- b. Mahasiswa harus mengikuti ujian yang terdiri dari UTS dan UAS dan bentuk ujian lain seperti kuis, ujian praktikum, ujian pencapaian kompetensi, dll.
- c. Untuk Ujian tengah / akhir semester mahasiswa dapat diperkenankan mengikuti ujian apabila memenuhi persyaratan di bawah ini :
 - 1) Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang bersangkutan
 - 2) Memenuhi persyaratan administratif yang ditetapkan (SPP, mengganti peralatan yang rusak atau hilang atas tanggungjawabnya, dll)
 - 3) Memenuhi syarat kehadiran sekurang-kurangnya 80% untuk kegiatan kuliah yang diselenggarakan pada semester berjalan. Alasan ketidakhadiran hanya dibenarkan jika memenuhi ketentuan yang berlaku.
 - 4) Mengikuti seluruh kegiatan (100%) praktikum laboratorium, praktik lapangan, praktik klinik, seminar atau kegiatan sejenis.
- d. Ujian perbaikan adalah ujian yang dilakukan bagi mahasiswa yang dinyatakan belum lulus

mata kuliah dan dilaksanakan satu kali setiap semester sebelum rapat yudisium diselenggarakan.

- e. Bobot masing-masing penilaian yang digunakan dapat ditetapkan tergantung pada bobot SKS mata kuliah
- f. Nilai akhir suatu mata kuliah yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah dalam bentuk nilai absolut, angka mutu dan lambang atau Nilai Huruf, nilai batas lulus 55 (2,00). Prodi dapat menetapkan nilai batas lulus mata kuliah lebih dari 55 (2,00).
 - 1) Nilai absolut ialah nilai murni (nilai mutlak) yang dikelompokkan dalam bentuk angka pecahan dengan rentang skor antara 0-100 yang berasal dari koordinator mata kuliah yang merupakan nilai dari UTS, UAS, penugasan, kuis, laporan hasil praktikum, ujian praktikum, dll.
 - 2) Angka mutu ialah nilai yang berasal dari nilai absolut yang dikelompokkan dalam bentuk angka desimal antara 0,00-4,00.
 - 3) Lambang atau Nilai Huruf ialah nilai yang

berasal dari angka mutu yang dikelompokkan dalam bentuk huruf A, B+, B, C+, C, D, E.

D. Pelaksanaan penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dapat dilakukan oleh:

1. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
2. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
3. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

E. Pelaporan penilaian

1. Cara penilaian dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dan Penilaian Angka Normal (PAN).
2. Cara penilaian dengan PAP adalah dengan membagi jumlah jawaban benar dengan jumlah soal kemudian di kali dengan 100 ($\text{Skor mentah} / \text{Skor maksimum ideal} \times 100$)
3. Cara penilaian dengan PAN adalah sebagai berikut :
 - a. Cari skor tertinggi dan skor tertinggi di

konversi menjadi 10 atau 100

- b. Skor lain dibagi skor tertinggi dan dikali 10 atau 100 Misal : Skor ujian dari 10 orang mahasiswa adalah 50, 45,40,30,35,40,50, 45, 40, 30. Maka skor tertinggi adalah 50 kemudian dikonversi menjadi 100. Yang jadi patokan skor tertinggi kelas dan yang lainnya menyesuaikan : $35/50 \times 100 = 70$; $40/50 \times 100 = 80$ dan seterusnya
4. Setiap mata kuliah diberikan penilaian sesuai dengan perolehan mahasiswa dengan kriteria sebagai berikut :
- a. Nilai angka 80-100 di nilai dengan Nilai Huruf A
 - b. Nilai angka 75-79 di nilai dengan Nilai Huruf B+
 - c. Nilai angka 70-74 di nilai dengan Nilai Huruf B
 - d. Nilai angka 65-69 di nilai dengan Nilai Huruf C+
 - e. Nilai angka 55-64 di nilai dengan Nilai Huruf C
 - f. Nilai angka 40-54 di nilai dengan Nilai

Huruf D

- g. Nilai angka <40 di nilai dengan Nilai Huruf E

Tabel 7. Rincian Kriteria Nilai

No	Nilai Angka (NH)	Angka Mutu (AM)	Nilai Huruf (NH)	Sebutan Mutu (SM)
1.	80-100	4,00	A	Sangat Baik Sekali
2.	75-79	3,50	B+	Sangat Baik
3.	70-74	3,00	B	Baik
4.	65-69	2,50	C+	Cukup Baik
5.	55-64	2,00	C	Cukup
6.	40-54	1,00	D	Kurang
7.	<40	0,00	E	Sangat Kurang

2.4.1 Indeks Presentasi

Indeks Prestasi Mahasiswa merupakan nilai prestasi mahasiswa yang digolongkan dalam:

A. Indeks Prestasi Semester

Indeks Prestasi Semester ialah nilai prestasi yang dicapai oleh mahasiswa dalam tiap semester.

IPS = jumlah mutu (jumlah kredit mata kuliah yang diikuti pada semester yang bersangkutan dikalikan bobot nilainya) dibagi jumlah SKS yang diambil pada semester yang bersangkutan.

B. Indeks Prestasi Kumulatif

Indeks Prestasi Kumulatif ialah nilai prestasi yang dicapai oleh mahasiswa dari seluruh program mata kuliah yang telah ditempuh.

IPK = jumlah mutu (jumlah kredit mata kuliah yang diambil selama menempuh studi dikalikan bobot nilainya) dibagi jumlah seluruh sks yang pernah diambil selama menempuh studi.

2.4.2 Evaluasi Perkembangan Mahasiswa

Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa IKTJ, dilakukan dengan menilai Indeks Prestasi Semester (IPS) pada akhir setiap semester, dan dengan menilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mulai dari semester kedua dilanjutkan pada setiap semester berikutnya hingga akhir program.

2.4.3 Mekanisme Pembimbingan

A. Pendahuluan

Pendidikan formal mempunyai tujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keahlian termasuk keterampilan serta membantu pengembangan kepribadian peserta didik. Keperawatan merupakan profesi yang sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia secara menyeluruh sehingga menjadi seorang perawat profesional tidak cukup hanya menguasai ilmu dan keterampilan tetapi memerlukan pengembangan pribadi yang matang baik dalam menyelesaikan masalah maupun membina hubungan antara manusia.

Berdasarkan pengalaman, banyak mahasiswa yang sebenarnya mampu berprestasi lebih baik, akan tetapi karena beberapa faktor, prestasi menjadi tidak optimal bahkan dapat gagal.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan peserta didik anatara lain:

1. Berkaitan dengan individu peserta didik
 - a. Kesehatan fisik dan mental

- b. Kepribadian
- 2. Proses pembelajaran
 - a. Program/kurikulum pendidikan
 - b. Proses pelaksanaan pembelajaran
 - c. Lingkungan tempat belajar
 - d. Tenaga pengajar
 - e. Lingkup kampus
- 3. Penunjang
 - a. Kesesuaian arah dan minat
 - b. Sosio-ekonomi-budaya

B. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling adalah dua pengertian yang berhubungan dengan makna pemberian pertolongan. Bimbingan dapat diberikan kepada mahasiswa atau kelompok mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam pendidikan, memilih jurusan, maupun kesulitan pribadi serta penyesuaian diri dengan masyarakat dan lingkungannya.

Bimbingan adalah bantuan yang dapat diberikan oleh penasehat akademik kepada mahasiswa-mahasiswa agar mereka dapat mengambil keputusan dan menentukan tujuan hidupnya.

Adapun pengertian konseling adalah suatu situasi bantuan penyelesaian masalah yang bersifat terbuka dengan bertemu muka yang diberikan oleh tenaga profesional.

Dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling merupakan istilah yang berbeda maknanya tetapi berhubungan erat, yaitu bantuan kepada mahasiswa atau sekelompok mahasiswa dalam proses perkembangan kearah kedewasaan dan bantuan penyelesaian masalah. Bimbingan lebih bersifat preventif, sedangkan konseling lebih bersifat kuratif.

C. Tujuan Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling bertujuan agar mahasiswa mampu:

1. Menyesuaikan diri dengan kehidupan kampus
2. Menyelesaikan masalah pribadi secara sehat dan konstruktif
3. Tumbuh dan kembang dengan optimal

D. Ruang Lingkup

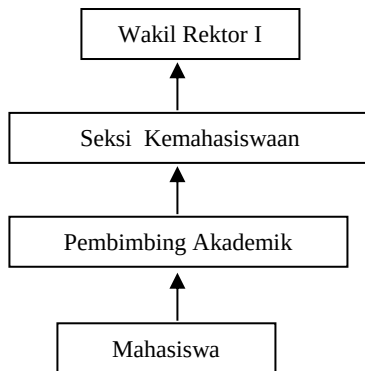
Lingkup kegiatan bimbingan dan konseling yang ideal telah dikemukakan oleh DIKTI sebagai berikut:

1. Bimbingan pengembangan diri
2. Bimbingan akademik
3. Konseling akademik
4. Bimbingan karir
5. Konseling pribadi

E. Organisasi

Pelaksanaan bimbingan dan konseling dapat dilihat pada alur berikut:

Bagan Alur Pelaksanaan Konseling



Kegiatan bimbingan dan konseling dilaksanakan oleh satu tim yang anggotanya terdiri dari staf akademik IKTJ. Tim bimbingan dan konselor terdiri dari 30 orang Pembimbing Akademik.

F. Mekanisme Umpan Balik Mahasiswa dengan Staf Akademik

Jika ada mahasiswa yang merasa tidak puas atau bermasalah dengan suatu mata ajar tertentu, maka langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah:

1. Pembimbing Akademik mengusulkan agar mahasiswa melapor ke Koordinator mata ajar atau mahasiswa yang bersangkutan berhubungan langsung dengan koordinator mata ajaran.

Apabila mahasiswa tidak melapor ke koordinator mata ajaran, maka Pembimbing Akademiknya yang akan melapor ke Koordinator mata ajar. Sebagai catatan: hanya Pembimbing Akademik saja yang mengetahui permasalahan tersebut dan tidak untuk disebarluaskan.

2. Koordinator mata ajaran melapor ke Bagian Kemahasiswaan

3. Bagian kemahasiswaan akan mengambil keputusan

Ada 2 (dua) macam keputusan: yaitu keputusan yang dapat atau tidak dapat diterima oleh mahasiswa, maka bagian kemahasiswaan akan

melaporkan permasalahan tersebut ke bagian akademik untuk dibahas lebih lanjut.

G. Peran dan Fungsi Pembimbing Akademik

Memberikan nasehat dan bimbingan kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar, antara lain dengan:

- a. Menyediakan waktu konsultasi secara rutin dan terjadwal (minimal 4x dalam satu minggu)
- b. Memberikan pengarahan kepada mahasiswa dalam menyusun program dan sistem belajar praktis dan terarah
- c. Membantu mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar, baik secara individu maupun kelompok
- d. Membantu meningkatkan prestasi akademik para mahasiswa yang berada dibawah bimbingannya secara optimal
- e. Memotivasi penyuluhan kepada mahasiswa agar memanfaatkan forum konseling dengan pembimbing akademik untuk mencapai keberhasilan studinya.

Membantu menyelesaikan masalah-masalah mahasiswa bimbingannya dengan baik yang bersifat umum maupun pribadi, antara lain:

- a. Membantu mengatasi kesulitan mahasiswa dalam menentukan mata kuliah pilihan yang dikehendaki sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan
- b. Membantu menyelesaikan masalah kesulitan belajar dan perencanaan pendidikan
- c. Membantu mencegah timbulnya masalah pada diri mahasiswa yang dapat mengganggu proses kelancaran studinya
- d. Membantu mahasiswa mengatasi masalah pribadi yang sifatnya non akademik seperti masalah pergaulan, konflik dengan teman, keluarga, dan sebagainya.

Memberikan bimbingan dalam pengisian formulir Rencana studi serta memberikan informasi mengenai indeks prestasi mahasiswa dan pengaruhnya terhadap penerapan Sistem Kredit Semester yang sangat mempengaruhi kelancaran studinya.

Memberikan laporan tentang pelaksanaan bimbingan tersebut kepada koordinator penasehat akademik minimal satu bulan.

2.4.5 Cuti Akademik

Cuti akademik adalah masa istirahat dari kegiatan akademik pada waktu tertentu selama mahasiswa yang bersangkutan mengikuti program studi di IKTJ. Cuti akademik dapat berupa cuti direncanakan maupun tidak direncanakan. Cuti Akademik dapat dilakukan berdasarkan permohonan mahasiswa dengan menyampaikan alasan-alasan yang dapat disetujui oleh Pembimbing Akademik (PA) secara tertulis. Apabila sudah disetujui oleh PA maka akan dibuat SK Persetujuan Cuti oleh Rektor IKTJ. Adapun ketentuan administratif, tetap dikenakan biaya sebanyak 50% dari SPP selama cuti. Maksimal cuti selama 2 semester (1 tahun). Apabila cuti > 1 tahun, maka mahasiswa tersebut di anggap mengundurkan diri.

2.4.6 Putus Studi

A. Jenjang sarjana

Mahasiswa dinyatakan putus studi apabila:

1. Pada evaluasi 2 (dua) semester pertama tidak memperoleh indeks prestasi minimal 2,0 (dua koma nol) dari sekurang-kurangnya 24 (dua puluh empat) sks terbaik dan tidak termasuk mata kuliah umum.
2. Pada evaluasi 4 (empat) semester pertama tidak memperoleh indeks prestasi minimal 2,0 (dua koma nol) dari sekurang-kurangnya 48 (empat puluh delapan) sks terbaik
3. Pada evaluasi 8 (delapan) semester pertama tidak memperoleh indeks prestasi minimal 2,0 (dua koma nol) dari sekurang-kurangnya 100 (seratus) sks terbaik .
4. Pada evaluasi akhir masa studi tidak memperoleh indeks prestasi minimal 2,0 (dua koma nol) dari sekurang-kurangnya beban studi yang dipersyaratkan, dengan nilai terendah C.
5. Mahasiswa tidak melakukan registrasi 2 semester berturut-turut, mahasiswa yang tidak melakukan registrasi selama dua semester berturut-turut umumnya dianggap tidak aktif atau “drop out” sesuai peraturan akademik di

banyak institusi Pendidikan tinggi. Hukuman atau sanksi bagi mahasiswa yang tidak teregistrasi dua semester berturut-turut bisa meliputi:

- Peringatan dan pemanggilan: beberapa kampus mungkin mengeluarkan peringatan atau memanggil mahasiswa untuk memberikan klarifikasi alasan ketidakhadirannya.
- Penonaktifan Status Mahasiswa: status mahasiswa bisa dinonaktifkan, sehingga mahasiswa tersebut tidak lagi terdaftar sebagai mahasiswa aktif di kampus jika ingin melanjutkan studi, mereka perlu mengajukan pengaktifan kembali atau pendaftaran ulang dengan persyaratan tertentu, yang biasanya termasuk biaya tambahan.
- Pengajuan Registrasi Ulang atau Re-entry: beberapa kampus memberikan opsi untuk mengajukan registrasi ulang (re-entry) dengan persyaratan dan prosedur tertentu, termasuk

persetujuan dekan atau rector, bukti administrasi, atau pembayaran tunggakan.

- Penghapusan dari Daftar Mahasiswa: jika tidak ada niat untuk mengaktifkan status, mahasiswa tersebut dapat dihapus dari daftar mahasiswa secara permanen atau dianggap mengundurkan diri

B. Jenjang profesi

Mahasiswa Program Profesi dinyatakan putus studi apabila pada evaluasi akhir masa studi tidak memperoleh indeks prestasi minimal 2,50 (dua koma lima puluh) dari sekurang-kurangnya beban studi yang dipersyaratkan, dengan nilai terendah C.

2.4.7 Pedoman Yudisium Dan Kelulusan

- 1) Mahasiswa program Sarjana dan Sarjana Terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar dengan IPK lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol) dan untuk Pendidikan Profesi dinyatakan

lulus dengan IPK lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol);

- 2) Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria;
- 3) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,00 (dua koma nol) sampai dengan 2,75 (dua koma tujuh lima);
- 4) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
- 5) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,51 (tiga koma satu);
- 6) Mahasiswa yang mendapatkan nilai D atau E dinyatakan tidak lulus mata kuliah;

- 7) Bila lebih dari 60% mata kuliah dalam 1 semester tidak lulus maka mahasiswa tidak dapat lanjut ke semester berikutnya;
- 8) Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus mata kuliah dapat mengulang mata kuliah di semester dimana mata kuliah tersebut terjadual;
- 9) Penentuan kelulusan mahasiswa dilakukan pada rapat Yudisium;
- 10) Rapat Yudisium adalah penetapan kelulusan hasil studi mahasiswa pada akhir program studi. Rapat Yudisium dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh kegiatan akademik pada setiap program studi dengan dihadiri oleh Rektor, Wakil Rektor I, Dekan, Ketua Program studi, Koordinator mata kuliah, dan para dosen;
- 11) Pernyataan kelulusan ditungkan dalam Berita Acara Yudisium yang ditandatangani oleh Kepala Program Studi dan diketahui oleh Dekan yang selanjutnya oleh Rektor IKTI diterbitkan Surat Keputusan Kelulusan mahasiswa.

- 12) Hasil Yudisium diumumkan oleh Kepala Program Studi dalam rapat Yudisium dengan ketentuan predikat kelulusan sebagai berikut :

Tabel 2. 7 Predikat Kelulusan

IPK	Predikat
2,00-2,75	Memuaskan
2,76-3,50	Sangat memuaskan
3,51-4,00	Dengan pujian

- 13) Pengumuman kelulusan hasil yudisium dilakukan oleh Kepala Program Studi kepada peserta yudisum.
- 14) Wisuda merupakan pengakuan akademik terhadap lulusan yang telah menyelesaikan pendidikan di IKTJ PKP DKI Jakarta. Pelaksanaan wisuda mencakup kegiatan penyerahan ijazah dan pengambilan sumpah untuk Program studi profesi.
- 15) Lulusan berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.

BAB III

PENUTUP

Pada akhirnya, pedoman akademik ini hadir sebagai landasan yang mengarahkan seluruh komponen dalam lingkungan IKTJ untuk menjaga kualitas dan integritas dalam proses pendidikan. Pedoman ini bukan hanya sebagai aturan atau regulasi semata, tetapi sebagai pedoman yang membimbing mahasiswa, dosen, dan seluruh civitas akademika IKTJ untuk mencapai tujuan bersama dalam menciptakan atmosfer akademik yang kondusif, inovatif, dan berdaya saing tinggi.

Semoga pedoman akademik ini dapat memberikan arah yang jelas, serta menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi seluruh pihak yang terlibat dalam perjalanan pendidikan di universitas ini. Teruslah belajar, berinovasi, dan berkontribusi positif untuk mewujudkan visi dan misi universitas, serta memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat dan bangsa.